

**HUBUNGAN KECEMASAN HOSPITALISASI DENGAN PERUBAHAN POLA
TIDUR PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RUANG ASTER
RS TK. II DR. AK. GANI PALEMBANG TAHUN 2015**

Muhammad Hasan Azhari¹, Berta Afriani²

¹Akademi Keperawatan Kesdam II/ Sriwijaya Palembang

² Prodi DIII Keperawatan STIKES Al-Ma'arif Baturaja

¹Jl. SultanMahmud Badaruddin II No. 1 Palembang 30132

²Jln. dr. Moh. Hatta No 687B Sukaraya Baturaja Timur

¹Email : azharim.hasan88@gmail.com

²Email : bertaafriani@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar belakang: Hospitalisasi adalah suatu keadaan krisis pada anak, saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit sehingga anak harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Anak dapat mengalami peningkatan kecemasan selama masa perawatan serta muncul perasaan gugup yang mengarah kepada insomnia yang berpengaruh pada pola tidur anak. **Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan kecemasan hospitalisasi dengan perubahan pola tidur pada anak usia prasekolah di ruang aster rumah sakit TK. II Dr. AK. Gani Palembang Tahun 2015. **Metode penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah usia 3 sampai 6 tahun yang dirawat di ruang aster rumah sakit TK. II Dr. AK. Gani Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel yang didapat sebanyak 30 responden. **Hasil penelitian:** analisa univariat menunjukkan bahwa dari 30 responden, kecemasan buruk (6,7%), kecemasan sedang (46,7%), kecemasan ringan (46,7%). Pola tidur Buruk (36,7%), pola tidur sedang (53,3%), pola tidur ringan (10,0%). Hasil penelitian didapatkan p value = 0,047 yang menyimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan hospitalisasi dengan perubahan pola tidur pada anak usia prasekolah di ruang aster rumah sakit TK. II Dr. AK. Gani Palembang Tahun 2015.

Kata Kunci: Kecemasan Hospitalisasi, Perubahan Pola Tidur dan Anak Usia Prasekolah

ABSTRACT

Background: Hospitalization is a state of crisis in children, when children are sick and hospitalized so that children have to adapt to the hospital environment. The child may experience an increase in anxiety during the treatment period and there is a nervous feeling that leads to insomnia that affects the child's sleep patterns **Objective:** To know the relationship of hospitalization anxiety with changes in sleep patterns in preschoolers in daisies of kindergarten hospitals. II Dr. AK. Gani Palembang Year 2015. **Research method:** The research design used is correlation with cross sectional research design. The population in this study were preschool children ages 3 to 6 years who were treated in the daisies of kindergarten hospitals. II Dr. AK. Gani Palembang. Sampling technique using accidental sampling with the number of samples obtained by 30 respondents. **Results:** Univariate analysis showed that of 30 respondents, bad anxiety (6.7%), moderate anxiety (46.7%), mild anxiety (46.7%). Bad Sleep Pattern (36.7%), moderate sleep patterns (53.3%), light sleep patterns (10.0%). The results obtained p value = 0,047 which concludes that there is anxiety hospitalization relationship with changes in sleep patterns in preschoolers in the daisies of kindergarten hospitals. II Dr. AK. Gani Palembang Year 2015.

Keywords: Hospitalization Anxiety, Changes in Sleep Patterns and Preschoolers

PENDAHULUAN

Hospitalisasi adalah suatu keadaan krisis pada anak, saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit sehingga anak harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit (Wong, 2000). Reaksi hospitalisasi pada anak bersifat individual dan sangat bergantung pada tahap usia perkembangan anak, pengalaman sebelumnya di rumah sakit, sistem pendukung yang tersedia dan kemampuan coping yang dimiliki anak (Supartini, 2004).

Hospitalisasi anak merupakan suatu proses karena suatu alasan yang berencana dan mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit dan menjalani terapi atau perawatan (Nursalam, *et all*, 2005). Sebagai akibatnya, klien akan memberikan reaksi-reaksi terhadap krisis yang dialaminya.

Reaksi-reaksi yang timbul akibat perawatan di rumah sakit berbeda pada setiap orang, karena tinggal di rumah sakit bukanlah suatu pengalaman yang menyenangkan, dimana klien harus mengikuti peraturan serta rutinitas ruangan (Sukoco, 2002). Demikian pula dengan anak yang sedang mengalami perawatan di rumah sakit. Anak dapat mengalami peningkatan kecemasan selama masa perawatan.

Kecemasan merupakan salah satu stress psikis yang dialami anak selama

dirawat di rumah sakit. Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang tidak jelas dan gelisah disertai dengan respon otonom (sumber terkadang tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan yang was-was untuk mengatasi bahaya (Nanda, 2005-2006).

Menurut Smet (1994) dalam Sri (2008) dengan perawatan di rumah sakit dapat membuat anak usia prasekolah mengalami depresi, perasaan gugup yang mengarah pada insomnia, mimpi buruk, dan ketidak mampuan untuk berkonsentrasi. Anak usia prasekolah yang dirawat di rumah sakit cemas karena merasa kehilangan lingkungan yang dirasakannya aman, penuh kasih sayang, dan menyenangkan. Anak juga harus meninggalkan lingkungan rumah yang dikenalnya, permainan, dan teman sepermainannya (Supartini, 2004). Sebagai akibatnya, anak merasa gugup dan tidak tenang, bahkan pada saat menjelang tidur. Dari wawancara yang dilakukan penulis pada studi pendahuluan, didapatkan data bahwa 8 dari 10 ibu yang mempunyai anak usia prasekolah yang diwawancara menyatakan mengalami gangguan tidur atau insomnia selama menjalani perawatan di rumah sakit.

Keluhan gangguan tidur atau sulit tidur sangat umum dijumpai pada penderita

kelainan medik, termasuk pada anak. Insomnia atau sulit tidur adalah tidur yang tidak adekuat atau tidur yang tidak menyegarkan (Lumbantobing, 2004).

Menurut Priharjo (2005), insomnia adalah ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan tidur baik kualitas maupun kuantitas yang dipengaruhi beberapa faktor, antara lain adanya penyakit, rasa nyeri, keadaan lingkungan yang tidak nyaman dan tidak tenang, kelelahan, emosi tidak stabil, serta beberapa jenis obat-obatan. Beberapa faktor tersebut selalu dapat dijumpai anak selama masa perawatan di rumah sakit.

Di RS.TK. II Dr. AK Gani Palembang, masih banyak pasien anak usia prasekolah yang mengalami perubahan pola tidur selama masa perawatan sepanjang tahun 2014. Hal ini disampaikan Kepala Ruang Aster RS.TK. II Dr. AK Gani Palembang saat peneliti melakukan studi pendahuluan di ruangan. Selain peningkatan kecemasan, kelelahan, emosi yang tidak stabil, dan proses penyakit dapat mempengaruhi pola tidur anak seperti di RS.TK. II Dr. AK Gani Palembang, khususnya di Ruang Aster masih banyak anak usia prasekolah yang mengalami perubahan pola tidur selama masa perawatan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan kecemasan hospitalisasi dengan perubahan pola tidur pada anak

usia prasekolah yang dirawat di Ruang Aster RS.TK. II Dr. AK Gani Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan alat ukur kuisioner. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, karena bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional studi adalah rancangan penelitian yang semua variabelnya diobservasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015, dengan responden ibu yang anaknya sedang mengalami masa perawatan dengan jumlah sampel 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Univariat

Analisis ini untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel Kecemasan Hospitalisasi dengan Perubahan Pola Tidur pada Anak Usia Prasekolah. Data disajikan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat di bawah ini :

Berdasarkan Tabel 1, responden yang mengalami kecemasan berat adalah sebesar 6,7% atau tidak lebih besar dari hasil ukur kecemasan sedang dan berat yang masing – masing sebesar 46,7%.

Sedangkan responden yang memiliki pola tidur sedang memiliki hasil ukur tertinggi yaitu sebesar 53,3% disusul pola tidur buruk sebesar 36,7% dan hanya sebesar 10,0% untuk pola tidur baik.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Variabel Menurut Kecemasan Hospitalisasi dan Perubahan Pola Tidur Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Ruang Aster Rumah Sakit Tk. II dr. AK Gani Palembang Tahun 2015

No	Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Kecemasan Hospitalisasi		
	- Berat	2	6,7
	- Sedang	14	46,7
	- Ringan	14	46,7
	Jumlah	30	100
2.	Perubahan Pola Tidur		
	- Buruk	11	36,7
	- Sedang	16	53,3
	- Baik	3	10
	Jumlah	30	100

Hasil Analisa Bivariat

Tabel 2
Hubungan antara variabel dependen dengan variabel dependen

Kecemasan	Pola Tidur			Total	P Value
	Buruk	Sedang	Baik		
Berat	2 100%	0 0 %	0 0%	2 100%	0,047
Sedang	7 50%	7 50%	0 0 %	14 100%	
Ringan	2 14,3 %	9 63 %	3 21,4 %	14 100%	

Berdasarkan hasil analisa bivariat pada tabel 2, Dari 30 orang sampel, 14 anak mengalami tingkat kecemasan sedang dengan pola tidur buruk sebanyak 7 anak dan pola tidur sedang 7 anak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Uji statistik (Chi – Square) didapatkan nilai $p = 0,047$ ada hubungan antara Kecemasan Hospitalisasi dengan Perubahan Pola Tidur pada Anak Usia Prasekolah, Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi dapat berupa perubahan yang bersifat fisik, psiko-sosial, maupun spiritual.

Perubahan lingkungan fisik ruangan seperti fasilitas tempat tidur yang sempit dan kurang nyaman, tingkat kebersihan kurang, dan pencahayaan yang terlalu terang atau terlalu redup hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas tidur seorang anak. Selain itu suara yang gaduh dapat membuat anak merasa terganggu atau bahkan menjadi ketakutan.

Menurut Smet (1994) dalam Sri (2008) dengan perawatan di rumah sakit dapat membuat anak usia prasekolah mengalami depresi, perasaan gugup yang mengarah pada insomnia, mimpi buruk, dan ketidak mampuan untuk berkonsentrasi.

Anak usia prasekolah yang dirawat di rumah sakit cemas karena merasa

kehilangan lingkungan yang dirasakanya aman, penuh kasih sayang, dan menyenangkan. Anak juga harus meninggalkan lingkungan rumah yang dikenalnya, permainan, dan teman sepermainannya (Supartini, 2004). Sebagai akibatnya, anak merasa gugup dan tidak tenang, bahkan pada saat menjelang tidur.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Uji statistik (Chi – Square) didapatkan nilai $p = 0,047$ ada hubungan antara Kecemasan Hospitalisasi dengan Perubahan Pola Tidur pada Anak Usia Prasekolah, Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi dapat berupa perubahan yang bersifat fisik, psiko-sosial, maupun spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawari, D, 2011, *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*, FKUI, Jakarta
- Kozier, 2013, *Buku Ajar Praktek Keperawatan Klinis*, EGC, Jakarta
- Lumban tobing, S, M, 2004, *Gangguan Tidur*, FKUI
- Nanda, 2005-2006, *Panduan Diagnosa Keperawatan*, Alih Bahasa Budi Santoso, Editor, Budi Santoso, Prima Medika, Jakarta
- Nursalam, 2003, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi*,

- Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta
- Nursalam, Dkk, 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan*, Salemba Medika, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2002, *Metodologi penelitian kesehatan*, edisi revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Potter, P, A, & Perry, A, G, 2005, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep Proses dan Praktik, Edisi 4, Volume 1*, EGC, Jakarta
- Priharjo, R, 2005, *Dasar-dasar Keperawatan Profesional*, Widya Medika, Jakarta
- Puzlianty, R, 2011, *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Jumlah Gravida dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan di Klinik Bersalin Mitra Ananda Palembang 2011*
- Sacharin, R, M, 2006, *Prinsip Keperawatan Pediatrik*. Alih bahasa: Maulanny R,F, EGC. Jakarta
- Sri, E, 2008, *Hubungan Stress Hospitalisasi dengan Perubahan PolaTidur Pada Anak*, (online) (www.google.co.id, diakses 25 November 2011)
- Suherman, 2000, *Perkembangan Anak, EGC*, Jakarta
- Suliswati, dkk, 2005, *Konsep dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, EGC, Jakarta
- Supartini, Y, 2014, *Konsep Dasar Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta
- Tarwoto & Wartonah, 2014, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta